

# ANTROPHETIA II



**Estrella Luxamerta Clavisantara**

# ANTROPHETIA II

---

---

Estrella Luxamerta Clavisantara



**PENERBIT KBM INDONESIA**

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

# **ANTROPHETIA II**

*Copyright @ 2025 By Estrella Luxamerta Clavisantara*

---

*All right reserved*

---

## **Penulis**

Estrella Luxamerta Clavisantara

## **Desain Sampul**

Aswan Kreatif

## **Tata Letak**

Husnud Diniyah

## **Editor**

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs. M.Sc.

Background isi buku di ambil dari [https://www. freepik. com/](https://www.freepik.com/)

## **Official**

Depok, Sleman-Jogjakarta (**Kantor**)

## **Penerbit KBM Indonesia**

**Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021**

081357517526 (Tlpn/WA)

## **Website**

<https://penerbitkbm.com>

[www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com)

## **Email**

[naskah@penerbitkbm.com](mailto:naskah@penerbitkbm.com)

## **Distributor**

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

## **Youtube**

Penerbit KBM Sastrabook

## **Instagram**

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja



**QRSBN: 62-0174-02709-5**

Cetakan ke-1, September 2025

14,8 x 21 cm, iv + 224 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit  
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-  
Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113**  
**Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# Kata Pengantar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

*Puji* syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tiada henti. Salawat dan salam tak lupa kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw., suri teladan bagi umat manusia sepanjang zaman.

Dengan penuh rasa bangga, kami mempersembahkan karya antologi cerpen. Dalam waktu enam bulan, telah lahir delapan judul antologi cerpen yang menggambarkan semangat berkarya serta antusiasme terhadap dunia sastra.

Setiap cerpen dalam antologi ini adalah refleksi dari daya pikir dan kreativitas. Berbagai tema dan sudut pandang dituangkan untuk menunjukkan potensi besar yang anak bangsa miliki dalam dunia kepenulisan. Tak hanya sekedar *skill*, namun juga sebagai pembentuk dan pengasah karakter.

Saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah bekerja keras demi terwujudnya antologi cerpen ini. Semoga kehadiran antologi ini tidak hanya menjadi kenangan, tetapi juga menjadi inspirasi untuk terus berkarya di masa depan.

Akhir kata, selamat menikmati kisah-kisah dalam antologi ini. Semoga dapat menyentuh hati, membuka cakrawala. Amin ya Rabbal 'alamin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

**M. Syahril, M.Pd**

# Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Antrophetia II	1
Aku Adalah Teman	4
Kereta yang Sama	44
Selamanya di 14 Februari	52
Sekali Lagi, Raka	66
Ejekan Sang Takdir	88
Anugerah, atau Kutukan Sang Cakrawala?	117
Terbelunggu	151
Semerbak	166
Kilauan Fana	185
Teduh di Tengah Benci	203
Antrophetia: Epilog	218
Profil Penulis	219



## Profil Penulis



Dimas Pamungkas Mulyono merupakan siswa MAN Insan Cendekia Serpong dengan asal Nusa Tenggara Barat, atau lebih tepat Kota Mataram. Konon kata dari kecil hobinya adalah menaiki sepeda sambil *freestyle*. Dalam dunia literasi dan sastra, Dimas sangat menyukai karya sastra melibatkan unsur psikologis yang kuat dan menyentuh. Meski kadang dipandang aneh, ia sangat menyukai karya dengan tema *fan-fiction* dan *alternate universe*. Ambisi utamanya di dunia selain kebahagiaan akhirat adalah menjadi

orang yang bisa bermanfaat, sekecil apapun dirinya. Motto hidupnya “You get what you see.” yakni suatu kepercayaan bahwa pandangan sangat menentukan hikmah yang diambil. Orang yang pesimis akan mendapat berita buruk, sementara orang yang optimis pasti akan mendapat berita yang menyenangkan. Ia lebih suka mengambil hikmah ke depan daripada penyesalan yang ada di belakang. Salah satu contoh dari pandangan ini adalah bagaimana

ia menerima dirinya yang tidak bisa berkuliah di luar negeri, dan dengan ikhlas menyemangatkan dirinya agar bisa sukses bermodal Fasilkom Universitas Indonesia.



Di dua tempat yang memuliakannya, itu lah makna dari nama remaja campuran darah Minang dan Betawi ini, Fiddarain Akramann, anak ke-2 terakhir yang ditemani 5 saudara laki-laki dalam hidupnya. Lahir di Jakarta tidak membuatnya berdiam diri di perumahan laksana konglomerat di gedung

bertingkat, 9 April akan senantiasa menjadi hari terbaik dalam dirinya. 3 tahun berkelana di kota Solo, kata pribahasa si “hujan batu di negeri sendiri lebih baik dari hujan emas di negeri orang”, takdir pun mempertemukan hamba Allah ini kembali ke sekolah impiannya sejak kecil, MAN Insan Cendekia Serpong, dikumpulkan bersama 143 insan lainnya, Estrella Luxamerta Clavisantara tercinta. Membuat cerpen merupakan hal baru bagi pecinta novel tere liye ini, padahal kata-kata hanyalah simbol yang ditekan dengan jarinya, tapi entah bagaimana hal tersebut sangat susah bagi anak lmtaq satu ini.

So, enjoy the story, jangan lupa bahagia, karena Allah yang menentukan kebahagiaanmu, bukan seorang presiden.

ig → @deeriiinak.\_

x → @pettoackerman



Hangga Arya Malik Himawan, lahir di Jakarta 2 Januari 2008 itulah saya, bagian dari Ercavian angkatan 29 MAN Insan Cendekia Serpong

Kalo mau lebih lanjut cek aja akun ig @hingg\_amh keren parah si, jangan lupa follow.



Ia adalah Hishon Fatihuddin Javani, seorang anak yang lahir dalam kesederhanaan, namun berusaha mencari kedamaian di tengah kekayaan. Lahir di tengah hiruk pikuk kota Jakarta, sudah menyelami dunia hingga 2025 selama 17 tahun lamanya. Menjalani takdir yang telah ditentukan dengan penuh harapan akan perubahan. Berusaha menghirup lebih banyak kebahagiaan sebelum datangnya duka.

Tiada sesuatu pun yang sempurna di dunia yang fana, seperti kisah yang telah dibuat olehnya. Terwujudnya kisah ini mungkin memiliki makna keberadaannya tersendiri di dunia atau hanya akan hilang ditelan waktu tanpa meninggalkan jejak kehadirannya. Maka biarlah supaya takdir yang akan menjawabnya.



Kevin Narendra Ananta Putra, seorang anak keturunan Bali yang seumur hidupnya belum pernah menulis cerpen ataupun membaca novel. Walaupun begitu, dia sangat suka menonton film dan *anime*. Buat *refreshing* abis sibuk nugas, ia biasanya bermain gitar ataupun bermain *game* di laptopnya.

Bikin cerpen kayak gini tentu bukan hal yang mudah. Mau mulai bikin, nyari ide lama, udah dapet ide, harus ngetik, udah ngetik, eh kepanjangan. Yaudah, intinya makasih buat kalian semua yang udah baca cerpen panjang ini sampai akhir. Semoga 20 menit yang kalian habiskan untuk membaca cerita karanganku worth it ya!

IG @kevv.nap\_



Nama lengkap Muhammad Daffa, Lahir di sebuah desa bernama Lagan yang terletak di Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Hobi bermain bola. Dari lahir sampai SMP berada di Sumatera barat dan memutuskan untuk merantau ke Serpong, Tangerang Selatan untuk melanjutkan pendidikannya di Man Insan Cendekia Serpong. Untuk sosial media, ig @mmdaaff\_ udah deh itu aja semoga dapat diambil hikmahnya kalau ngga dapat, baca lagi aja sampai dapat. Saya Muhammad Daffa saya pamit, caw. Dadah.



Musthafa Rafii Dhaifullah, biasa dipanggil Topa. Hobinya ada 2, yang sangat bertolak belakang, menjadi ambisius dan satu lagi mengerjakan tugas diakhir batasnya, saat ini ia sedang bersekolah di MAN Insan Cendekia Serpong.



Panggilanku kini berubah menjadi Thia. Padahal, sebelumnya tidak ada orang yang memanggilku demikian (*yah*, tidak apa juga sih, setidaknya panggilan disini jadi unik). Aku menggemari pelajaran IPA dan anti IPS. Diriku pribadi tertarik akan pemikiran soshum namun entah kenapa otakku seperti menolaknya (*hiks*). Ini pertama kalinya aku selesai menulis cerita fiksi. Jadi apabila ada salah kata atau hal yang membingungkan, *kindly reach me on @Thiaume* (Instagram) or *@MuthiaPPPP* (Twitter). Thank you!



Namanya adalah Mutiara Putri Dewi. Sangat *simple* ya. Kalian bisa panggil dia Muti saja, kok. Eh, tidak, tidak, kalian harus memanggilnya dengan nama Kak Muti. Karena sepertinya dia merupakan satu dari beberapa yang tertua di Ercava, haha. Jakarta, 23 Juli 2007. Ia lahir dan mengeluarkan air matanya yang pertama di dunia. Orangnya sih cerewet, namun entah kenapa setiap tes *MBTI*, dia selalu

dapat *INFJ*. Oh, ya, btw dia sangat terobsesi dengan hijau. Apa jangan-jangan dia temannya Nyi Roro Kidul, yah? Entahlah. Punya rekomendasi *drakor* atau *webtoon* dengan genre *thriller* atau *action*, ga? Kalau punya, DM dia, ya, di [@mutiaarapd](#). Kasihan dia sudah kekurangan stok menonton, hehe. *Once again, hope u enjoy with the cerpen, yap!*